Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen produksi, merupakan salah satu faktor penting dalam sistem manajemen perusahaan. Sangat penting dalam memberikan andil dalam kompetisi dalam era persaingan yang makin ketat. Terlebih dengan meningkatnya intensitas persaingan dan semakin bervariasinya keinginan konsumen terhadap produk-produk yang berkualitas.

Kualitas produk yang dihasilkan merupakan hal penting di dalam sebuah perusahaan, dimana kualitas produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan dijadikan sebagai salah satu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Kualitas produk yang baik dan dapat di terima oleh konsumen, maka dapat dipastikan adanya suatu kepercayaan pelanggan, serta merupakan pertahanan yang sangat baik terhadap pesaing dalam perusahaan sejenisnya, hal ini dapat memantapakan pertumbuhan dan keuntungan dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

Kualitas produk merupakan aspek penting yang sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja aspek-aspek lainnya. Semakin rendah tingkat kegagalan produk yang dihasilkan, semakin rendah pula biaya produksi perunit, namun semakin tinggi kegagalan produk yang secara tidak langsung akan meningkatkan biaya produksi yang tinggi, karena akan meningkatnya daya beli bahan baku, Dengan kualitas produk yang baik, serta kegagalan produk yang rendah, maka akan mempengaruhi loyalitas dan kemampuan perusahaan dalam menerima *order*.

Keberlangsungan hidup perusahaan ini sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk senantiasa memenuhi tuntutan konsumen, baik dari segi kualitas produk yang dihasilkan, harga produk yang terjangkau, biaya produksi yang rendah serta kemampuan untuk memenuhi jadwal produksi yang telah direncanakan.

PT.Granesia merupakan salah satu dari beberapa perusahaan di lingkungan kelompok PT.Pikiran Rakyat Group. Selain kegiatan yang berkaitan dengan percetakan dan berhubungan dengan grafis komputer yang langsung diberikan dari induk perusahaan, PT.Granesia juga melakukan kegiatan usaha diantaranya penerbitan buku pers dan non pers, grafika pers dan grafika non pers, kartu undangan, tabloid, dan lainya.

Kualitas produk yang dihasilkan PT.Granesia merupakan hal terpenting dalam melakukan kegiatan usahanya, selain akan menentukan keberhasilan dan memenangkan persaingan dengan perusahaan sejenis. Dengan kualitas produk yang baik secara tidak langsung akan mengurangi biaya produksi serta dapat dipastikan induk perusahaan akan lebih mempercayakan segala kegiatan usahanya. Namun kondisi nyata masih terdapat produk yang kualitasnya kurang baik, hal ini terbukti dengan masih terdapatnya produk cacat yang dihasilkan pada setiap proses produksi.

Dengan adanya penerapan peningkatan kualitas ini diharapkan perusahaan dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan karena produk cacat dalam proses produksinya, sehinga dapat menghasilkan produk dengan kualitas baik. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi yang disebabkan produk cacat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan percetakan yang dilakukan oleh PT.Granesia, diharapkan produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik karena jika tidak memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan, maka produk cacat tersebut tidak dapat diperbaiki/dikerjakan ulang (*rework*), sehinga secara tidak langsung perusahaan telah dirugikan karena mengeluarkan biaya yang ditimbulkan karena produk cacat. Walaupun diketahui produk cacat tidak bisa dihilangkan secara keseluruhan, namun produk cacat dapat dikurangi atau ditekan pada tingkat yang paling rendah.

Sebagian besar pengendalian kualitas yang terjadi di perusahaan pada saat ini, dengan cara melakukan pemeriksaan pada proses produksi yang masih berjalan bertujuan untuk mengetahui penyebab terhambatnya proses produksi yang mengakibatkan produk menjadi cacat, kemudian dilakukan tindakan langsung dengan melakukan perbaikan setelah diketahui penyebabnya, namum pada kenyataannya tindakan tersebut tidak sepenuhnya dapat menaggulangi cacat produk dan mengurangi tingkat cacat secara optimal, hal ini dikarenakan tindakan perbaikan yang dilakukan tidak semuanya dapat dilakukan pada proses produksi terjadi. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan produk cacat diantaranya metoda kerja, operator, peralatan dan mesin yang digunakan dan lainya, hal ini yang perlu ditelusuri lebih jauh sehingga dapat diketahui penyebab utama.

Dari permasalahan yang terjadi di atas maka perlu dilakukan tindakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk yang terencana dengan menggunakan beberapa metoda *Seven Tools* dan *New Seven Tools* diharapkan akan membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang disebabkan karena produk cacat dan dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.dengan menganalisis hasil produksi baik produk yang baik maupun produk cacat berdasarkan *variable cost* yang berpengaruh terhadap proses produksi sebagai acuan yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk mencari penyebab utama dari permasalahan tersebut dan memberikan usulan perbaikan bagi perusahaan agar menghasilkan kualitas produk yang lebih baik yang secara tidak langsung dapat menekan dan mengurangi biaya yang ditimbulkan karena produk cacat.

Dengan menggunakan beberapa metoda *Seven Tools* dan *New Seven Tools* yang merupakan bagian dari *Total Quality Control*, diharapakan perusahaan dapat mengatasi permasalah yang terjadi.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang diuraikan di atas maka perlu adanya suatu pemecahan masalah bagi perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi yang lebih baik bagi perusahaaan.

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk menjamin agar produk yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi spesifikasi yang diinginkan konsumen dan diharapkan teknik-teknik perbaikan kualitas ini dapat diterapkan di perusahaan dalam upayanya untuk mengurangi banyaknya produk cacat dan menekan biaya yang ditimbulkan karena produk cacat pada serta mencari penyebab masalah atau produk cacat yang terjadi

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- Mencari penyebab terjadinya cacat produk.
- Memprioritaskan masalah yang terjadi untuk dilakukan perbaikan.
- Memberikan usulan perbaikan bagi perusahaan dalam penanggulangan permasalahan.

1.4 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Granesia Bandung, perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, dengan alamat Jl.Soekarno-Hatta No.147 Bandung 40223, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan tanggaal 31 Oktober 2005.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup masalah yang ada pada proses penelitian dan juga untuk memberi arahan agar mempermudah dalam penyelesaiannya, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT.Granesia, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan.
2. Penelitian dilakukan pada satu jenis produk yaitu Koran Harian Umum Pikiran Rakyat.
3. Pengamatan dilakukan dari awal produksi sampai akhir produksi pada proses produksi Koran Harian Umum Pikiran Rakyat.
4. Pengamatan dilakukan pada lantai produksi.
5. Pengamatan hanya sampai usulan perbaikan saja.

1.5 Asumsi-asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang berkaitan dengan penelitian adalah :

1. Dalam penelitian tingkat ketelitian (α) sebesar 10 %, mengandung arti bahwa peneliti membolehkan rata-rata pengukurannya menyimpang sejauh 10% dari rata-rata sebenarnya, dan tingkat keyakinan (β) sebesar 90%, kemungkinan berhasil mendapatkan kondisi sesuai dengan kondisi normal adalah mencapai 90%.
2. Karena upah yang diberikan oleh perusahaan relatif beragam, hal ini dipengaruhi oleh masa kerja, hasil kerja dan lainnya yang menjadi penentu tinggi rendahnya upah yang di terima, maka penulis mengambil gaji pokok standar perusahaan yaitu sebesar Rp. 675.000 / bln.
3. Bahan baku dalam proses produksi merupakan wewenang langsung dari PT.Pikiran Rakyat Group sehingga pihak PT.Granesia memberikan gambaran biaya bahan baku yang perlu dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 1.500 / proses

1.6 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan di sini bertujuan agar semua pokok bahasan tersusun dalam bentuk laporan secara jelas dan singkat serta sistematis. Adapun urutan penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dan merupakan hipotesa jika diperlukan. Dapat berupa uraian kualitatif, model sistematis, atau teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di teliti atau yang akan di bahas.

Bab 3 Metodologi Pemecahan Masalah

Berisikan tentang bagaimana cara sistematika penelitian atau kerangka pemecahan masalah, variabel dan data yang di kaji serta cara analisa yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang di teliti.

Bab 4 Pengumpulan Data dan pengolahan Data

Berisikan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data produk yang dihasilkan pada periode tertentu, data biaya-biaya yang mempengaruhi terjadinya produk cacat, proses-proses peyebabkan terjadinya cacat produk, serta banyaknya produk cacat dan produk baik.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian langkah selanjutnya mengolah data tersebut dengan cara mengambil atau melakukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab 5 Analisa dan Pembahasan Masalah

Berisikan tentang pembahasan serta analisa terhadap hasil data yang di peroleh dengan pengolahan data yang di dapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan analisa untuk pembuktian kebenaran hipotesis.